

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat manusia pada saat ini sudah berada pada era informasi, hal itu menunjukkan bahwa informasi sudah menyentuh seluruh segi kehidupan dan penghidupan baik pada tingkat individual, tingkat kelompok, maupun tingkat organisasi. Pada tingkat individu misalnya, aneka ragam informasi dibutuhkan termasuk informasi tentang pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan dan lain sebagainya. Berbagai kelompok di masyarakat, mulai dari rumah tangga dan kelompok juga memerlukan informasi untuk berbagai kepentingan termasuk untuk memperlancar proses pengambilan keputusan. Hal yang sama juga berlaku bagi organisasi, terlepas organisasi tersebut bergerak dibidang politik, ketatanegaraan, ataupun berbagai bidang bisnis.

Teknologi informasi telah menjadi pilihan utama dalam organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat. Bagi sebuah organisasi, perkembangan teknologi informasi membawa dampak yang cukup signifikan. Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah mulai merambah ke berbagai bidang kehidupan dan tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja suatu organisasi. Teknologi informasi dalam organisasi sudah

menjadi penting artinya karena berkaitan dengan ketepatan waktu dan kebenaran penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai. Menurut James (2009: 21), tiap perusahaan harus menyesuaikan sistem informasi dengan kebutuhan para penggunanya. Oleh karena itu, tujuan sistem informasi tertentu dapat saja berbeda antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Akan tetapi, terdapat tiga tujuan dasar yang umum didapati di semua sistem. Tujuan-tujuan tersebut adalah: (1) Mendukung fungsi penyediaan pihak manajemen, (2) Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen, (3) Mendukung operasional harian perusahaan. Keberhasilan suatu sistem informasi akan sangat bergantung pada kemudahan dan pemanfaatan sistem teknologi yang ada dalam sistem, karena teknologi tersebut dapat membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya. Perusahaan atau pelaku bisnis yang menerapkan teknologi informasi haruslah memperhatikan sejauh mana keberhasilan sistem tersebut memberi dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individual maupun organisasi secara keseluruhan.

Teknologi selalu mengalami perkembangan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang berkembang dari waktu ke waktu. Pengembangan pemanfaatan teknologi informasi pada dasarnya sebagai sarana atau alat.

Namun demikian keberadaannya sangat penting dan sangat signifikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, menghemat waktu, tenaga, pikiran,

serta mempercepat arus informasi bagi para pimpinan untuk mengambil keputusan.

Dari sisi yang lain, pengembangan teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan ranparasi,

akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat kepada penyelenggara publik. Manajer menggunakan teknologi informasi untuk memperoleh,

memproses dan mentransfer informasi sehingga mereka dapat mengambil keputusan

secara efektif. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang

diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya. Goodhue

dkk. (1995) dalam Handayani (2009) mengemukakan agar suatu teknologi

informasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja individual,

maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus

mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukung.

Dalam penggunaan teknologi informasi tentunya diperlukan kepercayaan terhadap sistem informasi tersebut, karena dengan begitu berarti pemakai mempunyai keyakinan bahwa sistem tersebut memang dapat membantu dalam penyelesaian pekerjaannya. Goodhue dan Thompson (1995) dalam Jumaili (2005) memberikan bukti empiris tentang hubungan kinerja individual dengan kecocokan teknologi. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa kinerja berkaitan dengan pencapaian tugas-tugas individu didukung oleh teknologi yang ada. Penelitian yang dilakukan Sugeng (1997) menemukan hubungan kecocokan tugas dan teknologi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja

individu. Teknologi sistem yang baru yang dipercaya oleh individu dapat meningkatkan kinerjanya akan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik oleh individu. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif lebih mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat (Jumaili, 2005).

Peneliti tertarik untuk menguji konsistensi hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumaili (2005). Jumaili (2005) menggunakan teknologi sistem informasi baru dan kepercayaan sebagai variabel independen dalam penelitian tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumaili (2005) menyatakan bahwa teknologi sistem informasi baru dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu dalam perusahaan/organisasi.

Peneliti juga tertarik untuk melakukan pengujian konsistensi terhadap hasil penelitian Widyasari (2011) yang merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Jumaili (2005). Penelitian tersebut menggunakan teknologi sistem informasi dan kepercayaan teknologi sistem informasi sebagai variabel independen. Hasil penelitian oleh Widyasari (2011) menyatakan bahwa sistem informasi dan kepercayaan teknologi sistem informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individual.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Jumaili (2005) serta penelitian Widyasari (2011) karena penelitian ini menambahkan satu variabel independen lagi, yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Dari signifikansi tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut kelebihan-kelebihan teknologi informasi tersebut dilapangan pekerjaan.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh adanya teknologi informasi terhadap kinerja individual di Kantor Pemerintah Daerah khususnya bagian Sekertariat Daerah yang nantinya akan dijawab melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kepercayaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual (Survey pada Pegawai Sekertariat Daerah Kabupaten Sukoharjo)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual?
3. Apakah kepercayaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja individual.
2. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual.
3. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan teknologi informasi terhadap kinerja individual.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Terkait
 - a. Dapat membantu penerapan teknologi informasi pada perusahaan/instansi sehingga dalam penerapan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individual.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai sumber daya manusia (penerimaan dan

penyeleksian karyawan baru, rencana pelaksanaan pelatihan, pendidikan Teknologi Informasi bagi karyawan).

- c. Agar bisa dijadikan evaluasi bagi perusahaan/instansi tentang sistem informasi yang dijalankan, apakah berpengaruh positif atau negatif terhadap kinerja parapegawainya.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman yang secara tidak langsung dapat menerapkan pengetahuan-pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dengan aplikasi nyata.

3. Bagi Pembaca

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca serta dapat dijadikan bahan masukan dan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Suatu karya ilmiah memerlukan sistematika yang baik, teratur, dan terperinci. Demikian pula dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi dasar penelitian yang meliputi: teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, kepercayaan teknologi informasi dan kinerja individual, dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-

saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.